

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN MATERI POKOK SISTEM PEMERINTAHAN PUSAT DENGAN MENGGUNAKAN METODE DISKUSI DAN TANYA JAWAB KELAS IV SD NEGERI 112136 RANTAUPRAPAT KECAMATAN RANTAU UTARA KABUPATEN LABUHANBATU TAHUN PEMBELAJARAN 2015/2016

ERMINAWATY

Guru SD Negeri 112136 Rantauprapat

Diterima Mei 2016 dan Disetujui Juli 2016

ABSTRAK

Tujuan penelitian perbaikan pembelajaran ini untuk mendeskripsikan cara meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV SD Negeri 112136 Rantauprapat Kecamatan Rantau Utara dengan menggunakan metode diskusi dan tanya jawab pada materi pelajaran Sistem Pemerintahan Pusat Tahun Pembelajaran 2015/2016. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IV mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di SD Negeri 112136 Rantauprapat Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu pada semester 1 tahun pembelajaran 2015/2016 dengan jumlah siswa 31 orang. Adapun pelaksanaan penelitian pada bulan Agustus sampai Nopember 2015. Diperoleh hasil pada Pra Siklus dari 31 siswa menunjukkan bahwa rata-rata kelas 61,13 dan ketuntasan klasikalnya hanya 25,81%; pada Siklus I rata-rata kelas 69,68 dan ketuntasan klasikalnya hanya 41,94%. Dan pada Siklus II rata-rata kelas 77,42 dan ketuntasan klasikalnya hanya 87,10%. Dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa Kelas IV SD Negeri No. 112136 Rantauprapat Kecamatan Rantau Utara dengan menggunakan metode diskusi dan tanya jawab pada materi pelajaran sistem pemerintahan pusat Tahun Pembelajaran 2015/2016.

Kata kunci: Hasil Belajar, Metode Diskusi dan Tanya Jawab, Sistem Pemerintahan Pusat

PENDAHULUAN

Suatu pendidikan dikatakan berkualitas proses apabila proses belajar mengajar (PBM) dapat berlangsung secara efektif dan peserta didik mengalami proses pembelajaran yang bermakna. Pendidikan disebut berkualitas produk apabila peserta didik menunjukkan tingkat penguasaan yang tinggi terhadap tugas-tugas belajar sesuai dengan sasaran dan tujuan pendidikan. Hal ini dilihat pada hasil belajar yang dinyatakan dalam proses akademik.

Pada kenyataannya masih banyak guru yang menggunakan metode yang tidak sesuai dengan materi pelajaran dan tidak sesuai dengan kondisi siswa. Guru sangat tergantung pada metode yang biasanya digunakan yang dianggap benar dan efektif serta enggan dalam mengubah metode tersebut. Salah satu penyebab hal ini adalah

kurangnya informasi dan pengetahuan yang dimiliki oleh pengajar dalam menyampaikan materi Pendidikan Kewarganegaraan (PKN). Dari hasil survei SD Negeri 112136 Rantauprapat Kecamatan Rantau Utara bahwa hasil belajar siswa masih rendah yang hanya mencapai 65%. Jumlah murid dalam satu kelas sebanyak 31 orang. Dimana siswa yang tuntas hanya 18 orang dan siswa tidak tuntas 13 orang, maka ketuntasan klasiknya yaitu 18 (jumlah siswa yang tuntas) dibagi 31 (jumlah murid didalam kelas) dikali 100% dengan hasil 58,06%.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di Kelas IV SD Negeri 112136 Rantauprapat Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu memperlihatkan gejala diantaranya: Pembelajaran belum tercapai sesuai dengan batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM \geq 70) pada materi pokok Sistem Pemerintahan Pusat, karena

pembelajaran biasanya berupa ceramah; Siswa lebih ditekankan pada bentuk hafalan; dan Siswa kurang dilibatkan langsung dalam proses pembelajaran sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk menerapkan metode diskusi dan tanya jawab dan metode latihan pada pembelajaran materi sistem meniti hidup dengan kemuliaan, dan sekaligus membandingkan hasil belajar siswa antara kedua metode tersebut. Adapun judul penelitian yang dipilih adalah “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKN Materi Pokok Sistem Pemerintahan Pusat dengan Menggunakan Metode diskusi dan tanya jawab Kelas IV SD Negeri 112136 Rantauprapat Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu Tahun Pembelajaran 2015/2016”.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah-masalah yang muncul di Kelas IV SD Negeri 112136 Rantauprapat Kecamatan Rantau Utara dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKN masih rendah.
2. Metode mengajar yang diterapkan kurang sesuai dengan materi yang sedang diajarkan.
3. Siswa belum berani memberikan pendapat di depan kelas, baik dengan sesama teman maupun kepada guru.
4. Pembelajaran belum sepenuhnya menyenangkan terutama pada materi pokok Sistem Pemerintahan Pusat,

karena pembelajaran biasanya berupa ceramah dan menekankan pada penguasaan materi sebanyak-banyaknya.

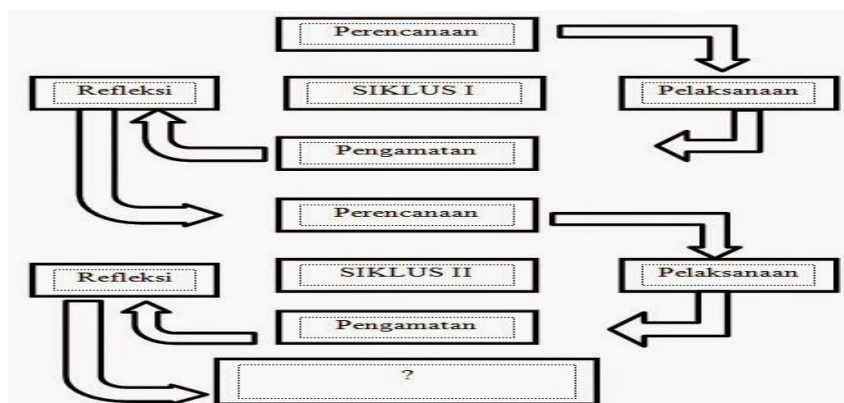
5. Siswa kurang diberi kesempatan untuk belajar lebih aktif, kreatif dan mandiri dengan melakukan eksplorasi terhadap materi yang diajarkan.
6. Siswa tidak dilibatkan langsung dalam proses pembelajaran sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Jenis penelitian ini dapat dilakukan didalam bidang pengembangan organisasi, manajemen, kesehatan atau kedokteran, pendidikan, dan sebagainya. Di dalam bidang pendidikan penelitian ini dapat dilakukan pada skala makro ataupun mikro.

Dengan dilaksanakannya PTK, berarti guru juga berkedudukan sebagai peneliti, yang senantiasa bersedia meningkatkan kualitas kemampuan mengajarnya. Upaya peningkatan kualitas tersebut diharapkan dilakukan secara sistematis, realities, dan rasional, yang disertai dengan meneliti semua “ aksinya di depan kelas sehingga gurulah yang tahu persis kekurangan-kekurangan dan kelebihannya.

Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Skema prosedur penelitian tindakan kelas

METODE PENELITIAN

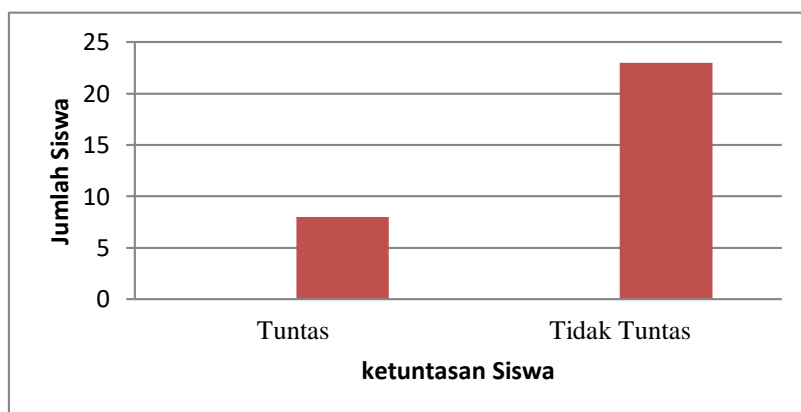
Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IV mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di SD Negeri 112136 Rantau prapat Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu pada semester 2 Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan jumlah siswa 31 orang.

Objek Penelitian

Objek penelitian adalah keseluruhan proses pembelajaran matematika materi sistem pemerintahan pusat melalui Metode diskusi dan tanya jawab pada siswa Kelas IV Semester ganjil SD Negeri 112143 Rantau prapat Tahun Pelajaran 2015/2016.

HASIL PENELITIAN



Gambar 2 : Grafik ketuntasan Siswa Tes Awal

Pada grafik diatas diketahui bahwa nilai Tes Awal dari 31 siswa menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai yang sangat tinggi sebanyak 0 siswa (0%) , siswa yang memperoleh nilai tinggi sebanyak 3 siswa (9,7%) , siswa yang memperoleh nilai kategori sedang sebanyak 5 siswa (16,12%) , siswa yang memperoleh kategori rendah sebanyak 12 siswa (38,71%), dan siswa yang memperoleh nilai sangat rendah sebanyak 11 siswa (35,48%). Maka diperoleh rata- rata kelas 61,13 dan ketuntasan klasikalnya hanya 25,81%.

Hasil Pembelajaran Tes Awal

Tes Awal dilakukan sebelum melakukan tindakan, tes berjumlah 20 soal diberikan kepada 31 siswa dengan kriteria penskoran (benar bernilai 1 dan salah bernilai 0). Tes Awal yang diberikan kepada siswa sebelum melaksanakan perencanaan tindakan bertujuan mengetahui awal siswa dalam menjawab soal latihan dan juga untuk mengetahui gambaran- gambaran kesulitan yang dialami oleh siswa dalam menyelesaikan soal pada materi pokok Sistem Pemerintahan Pusat.

Hasil pembelajaran tes awal dapat dilihat dari grafik dibawah ini :

Siklus I

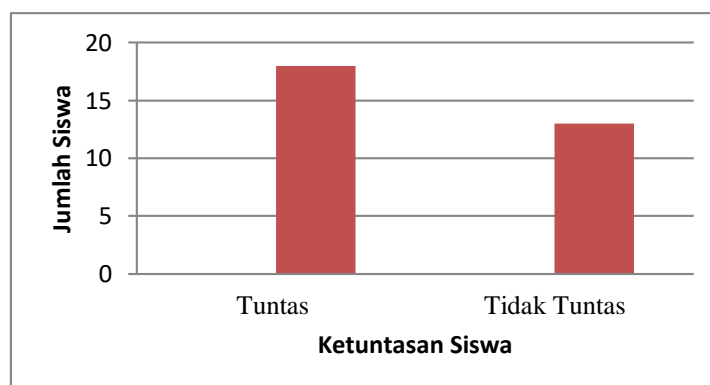
Dari hasil tes belajar yang dilakukan di Kelas IV didapat bahwa siswa kesulitan dalam mempelajari soal sistem pemerintahan pusat

Dari permasalahan diatas, dibuat alternatif pemecahan masalah yaitu dengan menerapkan metode diskusi dan tanya jawab dalam proses pembelajaran. Adapun metode yang digunakan adalah metode diskusi dan tanya jawab. Pada tahap ini peneliti mengadakan pembelajaran dan menyusun soal-soal latihan. Program pengajaran disusun sesuai dengan kesulitan-kesulitan yang dialami siswa yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa.

Kemudian peneliti memberikan latihan dari buku pegangan siswa. Pada saat mengerjakan latihan peneliti juga turut membimbing siswa, mengontrol kelas agar tetap tenang dan memotivasi siswa agar aktif. Kemudian, peneliti memberikan tes hasil belajar yang bertujuan untuk melihat kesulitan

siswa dalam mempelajari pokok bahasan sistem pemerintahan pusat.

Hasil pembelajaran pada siklus I dapat dilihat dari grafik dibawah ini :



Gambar 3 : Grafik Ketuntasan Siswa Pada Siklus I

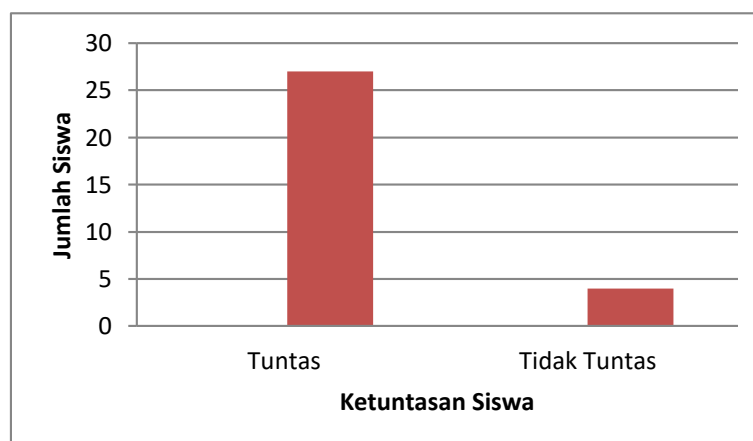
Siklus II

Rencana pada siklus II ini adalah bahwa masih terdapat siswa yang belum mencapai ketuntasan penguasaan materi pokok Sistem Pemerintahan Pusat. Permasalahan pada siklus II ini dapat dilihat dari hasil tes dan dari hasil wawancara dengan siswa yang hasil tesnya belum tuntas.

Dari permasalahan tersebut, dibuat alternatif pemecahan masalah dalam proses

belajar mengajar. Berdasarkan kesulitan yang dialami siswa pada tes hasil belajar dan dari hasil wawancara dengan siswa, peneliti sengaja memilih metode diskusi dan tanya jawab dan latihan. Selanjutnya, peneliti memberikan tes hasil belajar yang bertujuan untuk melihat apakah siswa sudah memahami materi yang diajarkan.

Hasil pembelajaran pada siklus I dapat dilihat dari grafik dibawah ini :



Gambar 4 : Grafik Ketuntasan Siswa Pada Siklus II

Dari hasil ketuntasan belajar dan dari pembahasan diatas dapat juga dilihat bahwa penggunaan metode diskusi dan tanya jawab pada materi pokok Sistem Pemerintahan Pusat sangat baik digunakan pada proses belajar mengajar, dapat dilihat dari kenaikan hasil belajar dari tiap siklusnya.

Kesimpulan

Bertitik tolak dari hasil pembahasan tersebut diatas maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Diperoleh hasil pada Tes Awal dari 31 siswa menunjukkan bahwa jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 orang dan tidak tuntas sebanyak 23 orang dengan rata- rata kelas 61,13 dan ketuntasan klasikalnya hanya 25,81%; pada Siklus I dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 18 orang dan tidak tuntas sebanyak 13 orang dengan rata- rata kelas 69,68 dan ketuntasan klasikalnya hanya 41,94%. Dan pada Siklus II bahwa jumlah siswa yang tuntas sebanyak 27 orang dan tidak tuntas sebanyak 4 orang dengan rata- rata kelas 77,42 dan ketuntasan klasikalnya hanya 87,10%.

Adanya peningkatan hasil belajar siswa Kelas IV SD Negeri No. 112136 Rantauprapat Kecamatan Rantau Utara dengan menggunakan metode diskusi dan tanya jawab pada materi pelajaran sistem pemerintahan pusat Tahun Pembelajaran 2015/2016. Dari hasil penelitian mulai dari Tes Awal sampai siklus II dapat dinyatakan bahwa metode diskusi dan tanya jawab dapat meningkatkan hasil belajar siswa mempelajari materi pokok Sistem Pemerintahan Pusat dapat teratasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Saiful Bahri, 2010. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Erman Suherman, dkk. (2011). *Strategi Pembelajaran PKN Kontemporer*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hakim, Lukmanul., (2008), *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung : Wacana Prima.

- Slameto, (2003), *Belajar dan Faktor – factor yang Mempengaruhinya*, Salatiga : Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E, (2009), *Cooperatif Learning*, Nusa Media, Jakarta.
- Sugiyono, (2008), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta.
- Suharta (2010), *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Syaiful & Aswan. (2010). *Metode Belajar dan Kesulitan Mengajar*. Bandung : Tarsito.
- Tahir (2012). *Metode-Metode Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Usman, Zuber. 2009. *Metode Pembelajaran Menyenangkan*. Jakarta: Prima Press.